



**ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING
DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL HARRIS**

Dien Permata Sari, Argo Putra Prima
Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

The purposes of this study are: (1) to find out the comparison between the magnitude of the cost of hotel rooms with the full costing method at Harris Batam hotel with the calculation of the cost of room rent using the Activity Based Costing (ABC System)) and (2) to obtain accurate information from the process of Activity Based Costing (ABC System) approach in producing the calculation of the cost of the Harris Hotel Batam room. The population in this study are people who are authorized by the Harris Hotel Batam owner to provide information. Sampling by using purpose sampling. Data collection techniques used were interviews and documentation. Data analysis using Full Costing and Activity Based Costing System (ABC System). The conclusions that can be given are as follows: Calculation results at Harris Batam Hotel with ABC System method on Harris Orange room, Harris Room gives smaller calculation results than the basic room price determined by Harris Batam hotel management and the rest of Harris Family, Harris Room Suite, Harris Room Beach access, and Harris Room Pool Access through the ABC System calculation results in a Room Cost that is higher than what has been determined by the management of the Harris Hotel Batam Hotel.

Keywords: *Activity Based Costing, Basic Room Prices.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perbandingan antara besarnya biaya kamar hotel dengan metode full costing di hotel Harris Batam dengan perhitungan biaya sewa kamar menggunakan Activity Based Costing (ABC System) dan (2) untuk mendapatkan informasi yang akurat dari proses pendekatan Activity Based Costing (ABC System) dalam menghasilkan perhitungan biaya kamar Harris Hotel Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang diotorisasi oleh pemilik Harris Hotel Batam untuk memberikan informasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan purpose sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Full Costing dan Activity Based Costing System (Sistem ABC). Kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan di Harris Batam Hotel dengan metode ABC System pada kamar Harris Orange, Harris Room memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil daripada harga kamar dasar yang ditentukan oleh manajemen hotel Harris Batam dan sisanya dari Harris Family, Harris Kamar Suite, akses Pantai Kamar Harris, dan Akses Kolam Renang Kamar Harris melalui

perhitungan Sistem ABC menghasilkan Biaya Kamar yang lebih tinggi dari yang telah ditentukan oleh manajemen Harris Hotel Batam Hotel.

Kata kunci: Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas, Harga Kamar Dasar.

I. PENDAHULUAN

Secara umum, perusahaan jasa dapat didefinisikan sebagai suatu badan yang melakukan kegiatan menjual dan menawarkan produk berupa pelayanan jasa. Perusahaan tentu mempunyai tujuan, memaksimalkan nilai perusahaan, mendapatkan laba, mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang diperlukan. Untuk memenuhi semuanya perusahaan harus menjalankan strategi-strategi agar menjadi efisien dan kompetitif sehingga dapat merebut persaingan. Jenis pelayanan yang dapat membuat konsumen serta pihak perusahaan puas tanpa ada yang dirugikan baik pengunjung maupun manajemen hotel, seperti Kebersihan kolam, makanan lezat yang sesuai dengan selera konsumen, perlengkapan kebugaran yang berfungsi dengan baik, keramahan karyawan hotel merupakan contoh dari kualitas pelayanan yang disediakan pihak hotel terhadap tamu atau konsumennya selain *quality* dan *services*, *price* merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perebutan hati para konsumen maupun calon konsumen. *Price* ialah pelanggan membayar biaya nominal untuk layanan yang

disediakan oleh hotel. Karena perbandingan beberapa hotel dengan kualitas dan layanan yang sama dalam hal penentuan tingkat loyalitas konsumen akan cenderung memilih hotel yang lebih murah.

Agar konsumen dan calon konsumen melirik perusahaan penyedia jasa, maka perusahaan harus dapat menetapkan bagaimana harga yang efektif dan efisien, mencegah masuknya pesaing antar hotel. Penetapan harga tinggi maupun rendah akan menjadi analisis tersendiri bagi calon konsumen, tergantung produk yang ditawarkan oleh penyedia jasa. Perhitungan biaya barang mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengatur biaya jual produk/jasa serta dapat menetapkan biaya produksi/jasa yang lebih akurat (Saputra & Agus Putrayasa, 2018).

Dengan metode konvensional perusahaan akan mendapatkan hasil kelebihan atau kekurangan serta biaya perhitungan salah, terutama produk volume tinggi, biaya tenaga kerja langsung tinggi menyebabkan kelebihan biaya. Untuk mengatasi masalah saat memuat metode konvensional, kemudian dikembangkan metode penilaian berbasis aktivitas. Pene-

rapan metode ABC dirancang agar tidak ada biaya yang digolongkan langsung ke objek biaya namun harus sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Pertumbuhan pariwisata di Batam memiliki peningkatan yang kian cepat berkembang, seperti perhotelan. Hotel Harris adalah hotel bintang empat yang terletak di Kota Batam. Didalam pengoperasiannya, hotel ini sebagai penyedia jasa yang didapati dengan berbagai jenis kamar dan tipe yang berbeda tahapan saat menyelesaikan produk/layanan sehingga timbulnya pengeluaran untuk bahan baku serta biaya di luar tenaga kerja langsung menyelesaikannya. Untuk itu hotel harris menginginkan pembagian biaya yang akurat sehingga produk/jasa yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas, sebagai jumlah jam tenaga kerja langsung yang akhirnya hendak membentuk kalkulasi harga pokok produk.

Tabel 1. Jenis Kamar Hotel Harris Batam

No	Jenis Kamar	Jumlah Kamar
1	Harris <i>Orange Room</i>	100
2	Harris <i>Room</i>	65
3	Harris <i>Room Beach Acces</i>	7
4	Harris <i>Family Room Poolacces</i>	8
5	Harris <i>Family Room</i>	16
6	Harris <i>Room Suite</i>	6
Jumlah Kamar		202

Sumber : Hotel Harris Batam (2019)

Berdasarkan karakteristik spesifikasi jenis kamar diatas, maka salah satu cara yang dilakukan Hotel Harris Batam dalam upaya meningkatkan efisiensi biayanya adalah dengan menentukan harga pokok produk/jasa secara tepat. Saat ini perhitungan harga pokok produk/jasa di Hotel Harris Batam masih menggunakan metode tradisional, proses ini mewujudkan kalkulasi harga pokok produk / jasa nan kurang tepat, karena metode ini tidak memperhitungkan biaya actual yang diserap. Dengan melihat jenis-jenis atau karakteristik dalam Hotel Harris, pelayanan serta persaingan dalam dunia bisnis perhotelan semakin cepat berkembang maka salah satu cara yang dilakukan manajemen hotel harris dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya dengan menentukan harga pokok produk/jasa secara akurat.

Hotel harris menentukan metode *Activity Based Costing*. Dari hasil riset (Pratiwi, 2015) menyebutkan bahwa ada perbedaan antara harga menyewa kamar di hotel menggunakan metode ABC, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead*. Dalam metode ABC, biaya *overhead* untuk setiap produk yang dimuat ke banyak driver. Sehingga metode ABC berhasil

mendistribusikan biaya kegiatan dengan benar untuk setiap kamar.

Sedangkan dari hasil studi (Fitriani, 2017) terdapat 6 macam kamar yang menghasilkan perbedaan biaya yang lebih tinggi dari harga dasar pihak hotel, hal ini bisa berpengaruh dengan pendapatan laba yang lebih kecil, dari hasil penelitian juga terdapat 2 kategori kamar hotel membuahkan beda harga sewa kamar yang lebih kecil di bandingkan menurut perhitungan harga pokok dari pihak hotel, hal ini bisa berpengaruh terhadap pendapatan laba yang lebih besar.

Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin membuktikan apakah benar metode ABC lebih baik di bandingkan metode Tradisional dengan menggunakan sumber data dari Hotel Harris Batam Periode 2017-2019. Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, mendorong penulis guna melakukan lebih luas terjun kedalam skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Harris”.

II. KAJIAN TEORI

Activity Based Costing

(Evi Apriyani, 2017) merupakan sistem yang berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dikerjakan dan sistem pendekatan perhitungan biaya pokok berbasis kegiatan, untuk menghasilkan produk atau layanan. (Saputra&Agus-

Putrayasa,2018) menyatakan *activity based costing* yaitu sistem yang menghitung biaya untuk semua aktivitas dan menanggungkan biaya kedalam objek biaya, pada sistem tradisional pengenaan biaya yang terlalu tinggi atau terlalu rendah mengakibatkan kesalahan penentuan biaya. Maka timbulnya metode ABC.

Menurut (Walandouw & Kaunang, 2015) menjelaskan *activity based costing* ialah suatu proses kalkulasi biaya produk kemudian membebankan biaya produk sesuai objek biayanya, berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan agar menghasilkan suatu barang/jasa. ketiga definisi diatas penulis dapat menarik rangkuman maka *activity based costing* merupakan perhitungan semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara akurat mengenai sistem perencanaan biaya, sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan data.

Harga Pokok Produksi

(Murnitasari, 2019) menjelaskan bahwa harga pokok mempunyai dua konsep, yaitu konsep *different cost of different purpose* dan kontemporer. Arti harga pokok menurut konsep *different cost of different purpose*, tergantung pada kepentingan manajemen perusahaan. Sedangkan konsep kontemporer, harga pokok produk merupakan kepentingan manajemen bersifat operasional yang meliputi biaya

produksi, biaya penjualan dan biaya pelayanan kepada konsumen.

(Agus Khazin Fauzi, 2020) mendefinisikan bahwa harga pokok produksi yaitu suatu asal pengorbanan ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang dikeluarkan maupun belum terjadi untuk mendapatkan pendapatan. Harga pokok produksi juga merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk diproses dari bahan mentah ke barang jadi dalam satu periode tertentu yang akan mempunyai peranan penting dalam menerima atau menolak pesanan (Ayu Esa Dwi Prastiti, Muhammad Saifi, 2016).

Dari penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai barang yang produksi mencakup atau merangkap segala biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas perusahaan serta pengeluaran biaya untuk menciptakan suatu produk atau jasa

III. METODE PENELITIAN

Riset yang dijalankan di Hotel Harris Batam, penelitian yang diambil peneliti ialah bertempat di Harris Resort Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Waterfront City, Batam. Membentuk studi kasus, yakni eksperimen yang dilakukan agar mempersembahkan representasi secara terperinci perihal latar belakang bersama interaksi lingkungan pada barang dalam proses. Data diambil dari pakar terpilih

purposive sampling. Pemilihan referensi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tentang Laporan Keuangan/ akuntansi tentang Hotel Harris Hotel Batam. Data Yang diperoleh meliputi: data penjualan, daftar tamu, biaya overhead, biaya langsung, jumlah kamar.

Jenis penelitian, Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif. Jenis analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok kamar dan akan dijadikan landasan dasar untuk menentukan harga jual kamar.

Tarif kamar hotel merupakan variabel penelitian di riset ini. Biaya berarti penggunaan kas atau terjadinya utang maupun kombinasi keduanya dalam rangka membeli barang atau jasa untuk kegiatan operasional hotel yang penilaiannya menggunakan Metode Konvensional dan ABC.

Populasi dan Sampling dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan petinggi hotel yang ada di Harris Batam. *Sampling* yaitu penggunaan sampel dengan memakai *purposive sampling*. berarti diambil berdasarkan fitur yang peneliti lihat sebelumnya. Adapun ciri sampel penelitian ini ialah 1. Memungut salah satu hotel yang digunakan dalam negosiasi untuk memastikan desain asli Hotel Harris

Batam. 2. Menarik diantara hotel di Batam yakni Hotel Harris yang memunculkan laporan keuangan semasa 3 tahun.

Instrumen Penelitian ini berbentuk panduan wawancara yang berisi tentang pertanyaan tarif kamar hotel beserta cara menaksirnya.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif, yang berdasarkan keputusan pada penilaian objektif yang didasarkan pada model matematika yang dibuat. Harga Pokok sewa kamar pada Hotel Harris Batam berdasarkan Metode Konvensional dan *activity based costing system*.

Adapun langkah analisis data digunakan pada observasi ini, antara lain: a. Akumulasi harga dasar sewa kamar hotel harris Batam. b. Melakukan perhitungan harga awal tariff kamar hotel berdasarkan *activity based costing system* atas tingkatan sesuai teknik pendesainan ABC sistem. Ada pun tahapannya yaitu.

1. Tahap I

- a. Biaya *overhead* perusahaan menentukan biaya pada aktivitas yang diteliti.
- b. Biaya kegiatan tersebut digabungkan dalam beberapa *cost pool* yang seragam.
- c. tentukan biaya untuk setiap kelompok.

2. Tahap II biaya-biaya tiap *pool* aktivitas ditelusuri ke produk dengan menggunakan tarif *pool* dan ukuran besarnya sumber daya yang dikonsumsi oleh tiap produk.

- a. Melaksanakan perbandingan yang didapat antara harga kamar inti kamar berdasarkan manajemen harris Batam dengan perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan *Activity Based Costing System*.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Harris Batam tahun 2017-2019 mengaplikasikan prosedur *Full Costing*
 - a. Tingkat pengisian kamar atau tingkat hunian kamar masing-masing jenis kamar (*occupancy rate*) selama tahun 2017

Tabel 2. *Occupancy Rate* Hotel Harris Batam 2017-2019

No	Jenis Kamar	<i>Occupancy Rate</i> Tahun 2017-2019		
		2017	2018	2019
1	Harris Orange Room	61%	75%	87.38%
2	Harris Standard Room	85%	88%	93.47%
3	Harris Room Beach Acces	10%	12%	15.23%
4	Harris Room Poolacces	10%	10%	13.53%
5	Harris Family Room	9%	10%	10.60%
6	Harris Room Suite	10%	11%	22.74%
<i>Occupancy Rate</i> (100%)		59%	67%	75.91%

Sumber: Hotel Harris Batam, 2019

Tingkat *Occupancy rate* selama tahun 2017-2019 Hotel Harris Batam diperoleh persentase terbanyak pada kamar Harris *Standards Room* diperoleh persentase terbanyak pada Harris Standard room setiap tahun berturut-turut.

- b. Penjualan jasa kamar hotel dari dari berbagai tipe kamar sejak 2017-2019.

Tahun	Pendapatan Penjualan Jasa Kamar 2017-2019		
	Jumlah Kamar	Harga Jual	Pendapatan Jasa Kamar
2017	43,690	5,010,000	22,884,450,000
2018	49,684	5,130,000	26,887,010,000
2019	55,972	5,250,000	31,572,730,000

Sumber: Hotel Harris Batam, 2019

Pendapatan jasa kamar yang diperoleh dari perhitungan jumlah kamar yang terjual dikalikan harga jual kamar selama tahun 2017-2019 hotel Harris Batam memperoleh pendapatan yang meningkat.

Tabel 3. Pendapatan Penjualan Jasa Kamar 2017-2019

Tabel 4. Harga Pokok Kamar Hotel Harris Batam 2017-2019

Tahun	Harris <i>Orange Room</i>	Harris <i>Standard Room</i>	Harris <i>Room Beach Acces</i>	Harris <i>Room Poolacces</i>	Harris <i>Family Room</i>	Harris <i>Room Suite</i>
2017	307,497	303,981	345,150	658,923	690,300	809,534
2018	278,474	300,315	311,235	584,249	611,550	715,296
2019	253,492	272,623	282,189	521,332	545,246	636,121

Harga pokok tersebut dibandingkan dengan harga jual kamar tahun 2017-2019 pemilik hotel Hotel Harris Batam telah memperoleh keuntungan.

2. Mengidentifikasi Aktivitas Biaya Tidak

Langsung Dan Level Aktivitasnya.

Identifikasi aktivitas dan level aktivitas, sebagai berikut:

Tabel 5. Identifikasi Aktivitas dan Level

Aktivitas

No	Cost Pool	Jenis Aktivitas	Level Aktivitas
1	Penginapan	<i>Guest supplies</i>	<i>Unit level</i>
		<i>Room amenities</i>	
		<i>Cleaning supplies</i>	

2	Laundry	<i>Laundry</i>	
3	pemberian makan pagi	<i>Full breakfast buffet</i>	
4	Pembayaran listrik	Aktivitas Listrik Listrik Bahan Bakar Generator	
5	Aktivitas air	Air	<i>Facility level</i>
6	Kegiatan pemasaran	Advertising and Promotion	
7	Aktivitas penyusutan	Penyusutan Penyusutan Peralatan hotel	
8	Aktivitas penggajian	Gaji Karyawan Makan Karyawan Seragam	
9	Aktivitas pemeliharaan	<i>Bulbs and Lamps</i> Pemeliharaan Kendaraan Pemeliharaan AC Perbaikan dan Pemeliharaan	

Sumber: Hotel Harris Batam, 2019

Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan tentang pengidentifikasikan Pembagian pada level aktivitas, terdapat unit *level* dan *facility level*. Artinya untuk unit *level* ialah kegiatan sama biaya tetap berisi kurun waktu satu tahun atau lebih. Pada *facility level* merupakan biaya tidak tetap dalam kurun waktu satu. Maksudnya biaya yang diperlukan kemungkinan ada perubahan mengikuti harga di pasaran.

2. Analisis Metode ABC Hotel Harris Batam

Tahun 2017-2019

a) Persentase Alokasi Cost Pool I untuk Metode ABC Hotel Harris tahun 2017 yakni

59% Alokasi Cost Pool II Metode ABC Hotel Harris Batam tahun 2017 adalah 87%.

b) Persentase Alokasi Cost Pool I untuk Metode ABC Hotel Harris Batam tahun 2018 adalah 67% dan Alokasi Cost Pool II untuk Metode ABC Hotel Harris Batam tahun 2017 adalah 87%.

c) Persentase Alokasi Cost Pool I untuk Metode ABC Hotel Harris Batam tahun 2019 adalah 76% dan Alokasi Cost Pool II untuk Metode ABC Hotel Harris Batam tahun 2017 adalah 87%.

Tabel 6. Cost Pool I Hotel Harris Batam tahun 2017-2019

Aktivitas	Biaya 2017	Biaya 2018	Biaya 2019
Aktivitas Penginapan:			
<i>Guest Supplies</i>	63,935,308	64,535,308	65,205,308
<i>Room amenities</i>	192,100,000	192,300,000	192,400,000
<i>Cleaning Supplies</i>	178,345,312	180,345,312	183,345,312
Aktivitas Laundry:			
<i>Laundry</i>	216,000,000	218,000,000	220,000,000
Aktivitas Listrik:			
Listrik	1,174,612,793	1,340,483,615	1,580,731,195
Bahan bakar generator	1,066,621,457	1,217,672,426	1,377,854,062
Aktivitas Air:			
Air	201,472,942	234,504,706	287,717,184
Aktivitas pemberian makan pagi:			
<i>Full breakfast buffet</i>	837,297,843	959,582,477	1,085,581,988
Aktivitas pemasaran			
<i>Advertising and promotion</i>	184,881,052	212,267,191	244,445,734
Total Cost Pool I	4,115,266,707	4,619,691,036	5,237,280,784

Sumber: Hotel Harris Batam, 2019

Tabel 7. Perhitungan Cost Pool II Tahun 2017-2019

Aktivitas	Biaya 2017	Biaya 2018	Biaya 2019
Aktivitas Penyusutan: Penyusutan gedung & kendaraan	2,488,044,227	2,523,721,973	2,540,081,526
Penyusutan peralatan hotel	1,223,997,801	1,236,180,150	1,245,751,828
Aktivitas Pemeliharaan: Bulbs and lamps	13,052,834	13,836,004	13,923,023
Pemeliharaan kendaraan	66,134,360	67,874,738	69,615,115
Pemeliharaan AC	14,619,174	14,619,174	14,793,212

Perbaikan dan pemeliharaan	33,067,180	34,807,558	36,547,936
Aktivitas Penggajian: Gaji Karyawan	1,158,246,702	1,221,770,582	1,393,196,063
Makan Karyawan	206,405,620	215,107,579	226,419,966
Seragam Karyawan	31,010,368	32,750,746	33,620,935
Total Cost Pool II	5,234,578,265	5,360,668,504	5,573,949,604

Sumber data diolah: Hotel Harris Batam (2019)

Tabel 8. Pengalokasian Data Cost Driver Tahun 2017-2019

No	Jenis Kamar	2017	2018	2019	Alokasi Jumlah Kamar Terjual
		Alokasi Jumlah Kamar Terjual			
1	Orange Room	22,163	27,431	31,895	3,000
2	Standard Room	20,256	20,856	22,176	2,600
3	Room Beach Acces	245	305	389	315
4	Room Poolaces	287	299	395	384
5	Family Room	529	559	619	832
6	Room Suite	210	234	498	330
Jumlah Kamar		43,690	49,684	55,972	7,461

Sumber data diolah: Hotel Harris Batam (2019)

Tabel 9. Tarif Cost Pool Tahun 2017-2019

Tarif Cost Pool 2017-2019			
tahun	2017	2018	2019
Cost Pool I	94,192	92,981	93,570
Cost Pool II	701,592	718,492	747,078

Sumber data diolah: Hotel Harris Batam (2019)

Tabel 10. Harga Pokok Kamar Hotel Harris Batam Metode ABC Tahun 2017-2019

Tahun	Harris <i>Orange Room</i>	Harris <i>Standard Room</i>	Harris <i>Room Beach Acces</i>	Harris <i>Room Poolaces</i>	Harris <i>Family Room</i>	Harris <i>Room Suite</i>
2017	212,263	209,235	1,022,170	1,082,413	1,249,504	1,257,514
2018	194,537	207,331	860,711	1,063,934	1,212,824	1,165,259
2019	184,522	203,405	721,555	862,381	1,142,209	640,525

Sumber data diolah : Hotel Harris Batam (2019)

Hasil perhitungan harga pokok yang Harris dan hasil perhitungan harga pokok digunakan oleh Hotel Harris Batam tahun dengan *Activity Based Costing System*. Perbedaan 2017-2019 terlihat adanya perbedaan hasil daan tersebut dapat dilihat dari tabel 10 perhitungan harga pokok kamar menurut hotel

Tabel 11. Perbandingan Harga Pokok Kamar per Hari menurut Hotel Haris Batam dan menurut *Activity Based Costing* System Tahun 2017-2019

Jenis Kamar	HPP Konvensional (Rp)	HPP ABC (Rp)	Selisih (Rp)	HPP Konvensional (Rp)	HPP ABC (Rp)	Selisih (Rp)	HPP Konvensional (Rp)	HPP ABC (Rp)	Selisih (Rp)
1	307,497	212,263	95,235	278,474	194,537	83,937	253,492	184,522	68,969
2	303,981	209,235	94,746	300,315	207,331	92,984	272,623	203,405	69,219
3	345,150	1,022,170	677,020	311,235	860,711	549,475	282,189	721,555	439,366
4	658,923	1,082,413	423,490	584,249	1,063,934	479,685	521,332	862,381	341,049
5	690,300	1,249,504	559,204	611,550	1,212,824	601,274	545,246	1,142,209	596,963
6	809,534	1,257,514	447,981	715,296	1,165,259	449,963	636,121	640,525	4,405

Sumber data diolah : Hotel Harris Batam (2019)

PEMBAHASAN

Dari perhitungan Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Harga pokok kamar tahun 2017 dengan menggunakan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar Harris Orange Room Rp. 212,263 kamar Harris Room sebesar Rp. 209,235 Harris Room Beach Acces Rp.1,022,170 Harris Family Room Poolacces sejumlah Rp 1,082,413 Harris Family Room Rp.1,249,504 dan untuk Harris Room Suite Suite sebesar Rp 1,257,514.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat perbandingan antara metode yang digunakan pihak manajemen hotel Haris Batam dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Untuk perhitungan ABC pada Jenis kamar Harris Orange Room dan Harris Room memberikan hasil perhitungan harga pokok kamar yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok kamar menggunakan metode konvensional hotel Hariss Batam.

Sedangkan Untuk jenis kamar Harris family, Harris Room Suite, Harris Room Beach Acces dan Harris Family Room Poolacces hasil perhitungan harga pokok kamar dengan *Activity Based Costig System* menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi daripada biaya awal kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen hotel Harris.

Adapun hasil ABC tahun 2017 lebih besar selisih harga untuk Harris Orange Room Rp. 95,235 dan Harris Orange Room Harris Room 94,746. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing System*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada *cost driver*, sehingga dalam metode ABC mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Dari jabaran Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Harga pokok kamar tahun 2018 menggunakan *activity based costing system* buat kategori kamar

Harris *Orange Room* Rp.194,537 Harris *Room* Rp.207,331 Harris *Room Beach Acces* Rp. 860,711 Harris *Family Room Poolaces* Rp 1,063,934 Harris *Family Room* Rp 1,212,824 dan untuk kamar Harris *Room Suite* Rp 1,165,259. Hasil dari Harris *Orange Room*, Harris *Room* Akan membuat metode *activity based costing* lebih unggul dibanding metode konvensional.

Sedangkan Untuk jenis kamar Harris *family*, Harris *Room Suite*, Harris *Room Beach Acces* dan Harris *Family Room Poolaces* nilai penjumlahan harga pokok kamar dengan *activity based costing* menghasilkan penjumlahan yang lebih tinggi dibanding sistem tradisional.

Hasil ABC tahun 2018 lebih besar selisih harga pada Harris *Orange Room* Rp.83,937 dan Harris *Orange Room* Harris *Room* Rp.92,984. Diketahui jika metode *Activity Based Costing System*, biaya *overhead* pada tiap produk dibebankan pada *cost driver*, sehingga dalam metode ABC dapat membagi biaya aktivitas ke seluruh kamar secara rinci berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Tabel 10 juga diketahui jika hasil perhitungan Harga pokok kamar tahun 2019 memakai *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar Harris *Orange Room* Rp.184,522

untuk kamar Harris *Room* dapat Rp.203,405 untuk kamar Harris *Room Beach Acces* Rp.721,555 untuk kamar Harris *Family Room Poolaces* Rp. 862,381 untuk kamar Harris *Family Room* Rp 1,142,209 dan untuk kamar Harris *Room Suite* sejumlah Rp 640,525.

Dari hasil yang didapati tersebut dapat dilihat perbedaan antara metode yang dipakai pihak manajemen Haris dengan mengaplikasikan *Activity Based Costing System*. Untuk perhitungan *Activity Based Costing System* pada tipe kamar Harris *Orange Room* dan Harris *Room* memberikan hasil perhitungan harga pokok kamar yang lebih rendah dibandingkan pada sistem konvensional.

Meskipun jenis kamar Harris *family*, Harris *Room Suite*, Harris *Room Beach Acces* dan Harris *Family Room Pool acces*. Penjumlahan harga dasar kamar dengan *Activity Based Costing System* meluncurkan perhitungan yang lebih baik atas harga awal kamar yang diberikan oleh manajemen hotel Harris.

Perbedaan hasil yang terjadi antara perhitungan harga pokok kamar dalam memakai metode tradisional serta menggunakan *Activity Based Costing System* disebabkan oleh adanya pembebanan biaya *overhead* pada setiap model kamar. perhitungan yang ditetapkan manajemen hotel Haris, biaya *overhead* tidak dimasukkan dalam hitungan harga pokok

kamar, tarif yang terjadi pada tiap tipe kamar dibebankan atas satu jenis *cost driver* saja yang menyebabkan terjadinya distorsi biaya. Sebaliknya aplikasi *Activity Based Costing* tarif *overhead* per produk dibebankan dalam *cost driver* sesuai pada konsumsi aktivitas oleh produk atau jasa. Jadi implementasi *Activity Based Costing* dapat mengalokasikan aktivitas biaya yang berbeda untuk setiap tipe kamar sesuai pada kegiatan masing-masing.

Perolehan ABC tahun 2019 kian meningkat selisih harga buat Harris Orange Room Rp.68,969 Harris Orange Room Harris Room Rp. 69,219. Terjadinya perbedaan harga pada sistem biaya berbasis aktivitas, biaya setiap produk dibayar dalam cost driver, sehingga metode ABC dapat mendistribusikan harga operasi ke setiap kamar berdasarkan konsumsi dari setiap aktivitas.

Simpulan penelitian ini sependapat bersama penelitian yang diteliti Akbar (2016), Cindrawati dan Dzulkirom (2014), Maulana dan Dwiartmanto (2016) merangkum bahwa penggunaan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar akan menghasilkan selisih harga pokok kamar yang lebih rendah dari ketentuan harga pokok yang telah ditetapkan manajemen hotel yaitu, untuk kamar standard, deluxe, suite dan untuk kamar family. Sedangkan perhitungan harga pokok

kamar yang lebih tinggi menggunakan *Activity Based Costing System* pada tipe kamar executive suite/pent house. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan perhitungan besarnya harga pokok kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* dan dengan memakai metode yang diterapkan manajemen hotel.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis, pengumpulan dan pengelolaan data yang diperbuat oleh penulis di Hotel Harris Batam tentang perhitungan harga pokok kamar hotel dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang diterapkan oleh manajemen hotel Harris atau metode konvensional dengan penerapan *Activity Based Costing System*.
2. Hasil dari perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* yakni, Jenis kamar Harris Orange Room, Harris Room memperoleh jumlah harga pokok kamar yang lebih murah diantara harga pokok kamar dengan sistem tradisional hotel harris. Padahal perincian harga dasar kamar yang lebih tinggi menggunakan *Activity Based Costing* ialah kategori kamar Harris Family, Harris Room Suite,

Harris Room Beach Acces dan Harris Family Room Poolaces dengan menghitung biaya kamar memakai sistem ABC menghasilkan biaya yang lebih tinggi daripada biaya kamar yang menggunakan sistem tradisional manajemen hotel harris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Khazin Fauzi, N. N. Y. & B. D. P. 2020. Activity Based Costing : Metode Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Media Bina Ilmiah*, 14(8), 3005–3014.
- Ayu Esa Dwi Prastiti, Muhammad Saifi, Z. Z. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing System (Sistem Abc). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 39(1), 16–23.
- Evi Apriyani, J. S. 2017. Analisa Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Project Rov ' S Pada Pt . Oceaneering Batam Analysis Of Implementation Of In Activity Based Costing System Determining Project Production Prices Rov ' S In Pt . Oceaneer. *Measurement*, 11(1), 51–64.
- Fitriani, D. A. 2017. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Pardikan Asri Kediri Periode 2016 Analysis Of The Application Of Activity Based Costing Method In Determining The Cost Of The Room At The Hotel Pardikan Asri Ked. 01(04)*, 1–10.
- Murnitasari, A. T. 2019. *Analisis Penggunaan Activity Based Costing (Abc) Untuk Menentukan Harga Pokok Produk Dan Harga Jual Pada Kedai Roti Maros. Iii(April)*, 1–21.
- Pratiwi, O. S. 2015. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Pandanaran Semarang). *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01(08)*, 1–13.
- Saputra, M. D., & Agus Putrayasa, M. 2018. Analisis Activity Based Costing Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(3), 133. <https://doi.org/10.31940/Jbk.V14i3.1020>
- Walandouw, S. K., & Kaunang, B. 2015. Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Bethesda Kota Tomohon. *Jurnal Emba*, 3(1), 1214–1221.